

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif memberikan anak kebebasan yang luas tetapi sedikit kontrol dan pengawasan. Pola pengasuhan ini belum mampu membentuk kemampuan anak Generasi Alpha untuk mengontrol penggunaan teknologi digital. Anak-anak lebih mudah menggunakan gadget secara berlebihan karena mereka memiliki kebebasan tanpa aturan, bimbingan, dan pengawasan yang konsisten. Oleh karena itu, pola asuh permisif mungkin meningkatkan risiko munculnya perilaku adiktif karena tidak membantu anak mengembangkan disiplin dan tanggung jawab dalam menggunakan gadget.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang permisif tidak berhasil mengurangi efek buruk kecanduan gadget, bahkan cenderung memperkuat ketergantungan anak. Kondisi tersebut terlihat dari tingginya intensitas penggunaan gadget. Ini berdampak pada penurunan interaksi sosial, penurunan minat belajar, kesulitan mengendalikan emosi saat penggunaan gadget dikurangi, dan penurunan keterlibatan anak dalam kegiatan keagamaan dan positif lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa anak tidak memiliki kemampuan untuk membatasi perilakunya secara mandiri karena orang tua tidak mengawasi dan mengarahkan penggunaan perangkat tersebut. Oleh karena itu, pola asuh permisif tidak dapat digunakan untuk mengurangi efek negatif kecanduan perangkat pada anak-anak Generasi Alpha.

Menurut pendidikan Islam, pengasuhan tidak hanya berfokus pada memenuhi kebutuhan anak, tetapi juga menekankan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan perkembangan akhlak dan tingkah laku anak mereka. Menurut nilai-nilai pendidikan Islam, orang tua memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter anak mereka dengan mengimbangi kasih sayang, keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan pengawasan. Berdasarkan hasil penelitian, upaya untuk mengurangi efek negatif kecanduan perangkat elektronik akan lebih efektif jika orang tua tidak hanya memberikan kebebasan kepada anak-anak mereka, tetapi juga memantau mereka secara teratur dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang lebih seimbang dengan memberikan kasih sayang, perhatian, dan pengawasan yang konsisten terhadap anak saat mereka menggunakan gadget. Orang tua juga harus menetapkan aturan dan batasan waktu penggunaan gadget, mendampingi anak saat mereka mengakses media digital, dan menjadi teladan dalam penggunaan teknologi. Selain itu, orang tua juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam sejak dini agar anak-anak memiliki kesadaran dalam menggunakan teknologi.

2. Bagi Anak

Anak diharapkan mampu menggunakan gadget secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan belajar, komunikasi, dan pengembangan diri,

bukan semata-mata sebagai sarana hiburan. Anak juga perlu membiasakan diri untuk menyeimbangkan aktivitas digital dengan kegiatan positif lainnya, seperti belajar, beribadah, berinteraksi dengan keluarga, serta bermain bersama teman sebaya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas karena hanya membahas pola asuh permisif terhadap kecanduan gadget pada anak Generasi Alpha. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya harus melakukan penelitian yang lebih luas dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan untuk mempelajari hal-hal lain yang memengaruhi kecanduan gadget, seperti lingkungan sekolah, teman sebaya, dan situasi sosial.